

TINJAUAN DESAIN WEBSITE KEMLU.GO.ID

Danu Widhyatmoko

Jurusan Desain Komunikasi Visual, School of Design, BINUS University
Jln. K. H. Syahdan No. 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480
danu@binus.edu

ABSTRACT

Review of kemlu.go.id website design is a research report on Kemlu.go.id website design. Kemlu.go.id website aims to be the information gateway of Ministry of Foreign Affairs, and also as guidelines of foreign politic policies of Republic of Indonesia. The review had been accomplished by using analytical method based on the "Nine Essential Principles for Good Web Design" developed by Collis Ta'eed (2007). At the end of the article, several recommendations in developing kemlu.go.id website are presented to create better appearance.

Keywords: review, web-design, kemlu.go.id

ABSTRAK

Tinjauan desain website kemlu.go.id adalah tulisan hasil penelitian terhadap desain website Kemlu.go.id. Website kemlu.go.id diperuntukkan sebagai pintu gerbang informasi Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) dan rujukan kebijakan politik luar negeri Republik Indonesia. Tinjauan dilakukan dengan menggunakan metode kajian merujuk kepada "Nine Essential Principles for Good Web Design" yang dikembangkan oleh Collis Ta'eed (2007). Pada bagian akhir tulisan disampaikan rekomendasi untuk mengembangkan website kemlu.go.id agar dapat tampil lebih baik.

Kata kunci: tinjauan, desain website, kemlu.go.id

PENDAHULUAN

Website kemlu.go.id diperuntukkan sebagai pintu gerbang informasi Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) dan rujukan kebijakan politik luar negeri Republik Indonesia. Menteri Luar Negeri RI sendiri berharap agar Kemlu.go.id dapat menjadi media yang berfungsi sebagai pilar bagi kebijakan luar negeri dan diplomasi. Selain itu diharapkan dapat menjadi media yang efektif bagi penyampaian informasi Kemlu ke *stakeholders*.

Selain itu, landasan yang akan digunakan tentunya adalah Visi yang dimiliki oleh Kemlu RI yakni memajukan kepentingan nasional melalui diplomasi total. Landasan Misi yang sejalan dengan aktivitas website kemlu.go.id yakni Misi (4) Meningkatkan citra Indonesia melalui diplomasi publik, dan (6) Meningkatkan pelayanan keprotokolan, kekonsuleran, fasilitas diplomatik dan perlindungan WNI/BHI di luar negeri yang cepat, ramah, mudah, transparan dan akuntabel. Sedang Tujuan Kemlu RI yang sejalan meliputi (5) Memperkuat citra Indonesia melalui penyediaan informasi yang akurat dan peningkatan pemahaman pemangku kepentingan di dalam negeri dan masyarakat internasional terhadap politik luar negeri, dan (7) Meningkatkan kualitas dan kapasitas pelayanan keprotokolan, kekonsuleran, fasilitas diplomatik dan perlindungan WNI/BHI di luar negeri. Peruntukkan, visi, misi serta tujuan dari Kemlu.go.id tersebut menjadi landasan dalam melakukan tinjauan desain Website Kemlu.go.id, apakah website yang kini ada mampu menjawab harapan yang disandangnya.

Lingkup tinjauan desain website kemlu.go.id akan difokuskan kepada area desain website saja, terkait dengan elemen yang masuk ke area desain, termasuk di dalamnya kegunaan dan manfaat dilihat dari sisi pengguna, dan konsistensi yang dijalankan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan analisis yang dilakukan dengan membuat kajian atas Website kemlu.go.id merujuk kepada "*Nine Essential Principles for Good Web Design*" yang dikembangkan oleh Collis Ta'eed (2007). Sembilan prinsip tersebut meliputi: *Precedence, Spacing, Navigation, Design to Build, Typography, Usability, Alignment, Clarity (Sharpness), dan Consistency*.

Namun dalam kebutuhannya, sembilan prinsip tersebut coba untuk lebih disederhanakan agar tidak terjadi pengulangan baik di dalam penilaian di wilayah tampilan/web design maupun terhadap hasil analisis lain yang terdapat dalam Tinjauan & Analisis Website Kemlu.go.id. Karena itu unsur prinsip tersebut dikemas ulang menjadi: 1) *Navigation* (Elemen Navigasi): bagaimana elemen-elemen visual yang ada mampu mengarahkan gerak mata sesuai dengan arah informasi dan komunikasi yang diharapkan; 2) *Spacing & White Space* (Jarak/jeda, Ruang Kosong): apakah terdapat ruang-ruang jeda, ruang kosong sebagai lahan istirahat mata sehingga mata tidak mengalami kelelahan pada saat mengakses informasi yang tersedia; 3) *Typography* (Tipografi): website berjenis pusat informasi, jenis huruf memiliki fungsi yang sangat penting karena menentukan tingkat kenyamanan pengunjung untuk mendapatkan informasi yang ada; 4) *Hierarchy* (Hierarki): bagaimana informasi yang ada dapat disajikan secara terstruktur dan mudah dimengerti, dari halaman depan hingga halaman yang semakin dalam; 5) *Usability* (Kegunaan dan Manfaat): seberapa informatifnya data yang dimiliki dan seberapa interaktifnya web tersebut kepada pengunjungnya; 6) *Design to Build* (Desain): apakah semua elemen utama desain terdapat di web tersebut? *Balance, Contrast, Emphasis, Rhythm, Unity*; 7) *Consistency* (Konsistensi): apakah terdapat konsistensi antar-elemen visual yang terdapat di dalam website kemlu.go.id.

Tinjauan ini disusun menggunakan pendekatan studi literatur untuk mendapatkan data-data pendukung serta mencari kerangka teori guna menguatkan hasil penulisan. Kemudian setelah data-data didapatkan, maka akan dilakukan analisis data reflektif. Analisis Reflektif adalah metode analisis data yang berpedoman pada cara berfikir reflektif. Pada dasarnya metode ini adalah kombinasi yang kuat antara berfikir deduktif dan induktif atau dengan mendialogkan data teoretis dan data empiris secara bolak balik kritis (Stain, 2002: 16).

Dengan metode analisis reflektif, penulis mencari makna yang terkandung dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, untuk diperbandingkan antara literatur yang ada dengan keadaan ataupun fenomena yang tertangkap. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan data yang rasional dan ilmiah.

Untuk memudahkan kesamaan persepsi serta pemahaman dalam pengukuran, maka tinjauan desain website kemlu.go.id ini juga akan dilengkapi dengan sistem penilaian sederhana yang mudah dan terukur, yaitu:

Tabel 1 Sistem penilaian untuk mengukur tingkat kualitas website kemlu.go.id

★				Tidak tersedia
★	★			Tersedia namun berkualitas buruk
★	★	★		Berkualitas baik
★	★	★	★	Berkualitas maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Elemen Navigasi

Elemen-elemen visual yang ada mampu mengarahkan gerak mata sesuai dengan arah informasi dan komunikasi yang diharapkan.

Navigasi

Navigasi sendiri secara mudah memiliki dua elemen “sedang berada di mana” dan “akan menuju ke mana”. Navigasi pada Website Kemlu.go.id relatif bersifat tradisional. Hanya mengandalkan deret alamat halaman berupa teks dan memanfaatkan letak baris di area *header* menu utama dan peletakan pada bagian *head submenu*. Padahal, banyak unsur lain yang bisa dimanfaatkan, misalnya warna dan elemen desain.



Gambar 1 Peletakan navigasi utama berupa *link* teks

Saat masuk ke halaman dalam, maka sistem navigasinya pun terbilang tradisional, kembali mengandalkan teks sebagai *link*. Penempatan submenu pada sisi kiri bukanlah menjadi satu keharusan, malah submenu tersebut tidak dapat berperan secara maksimal, karena dengan fungsi yang sama dapat dengan mudah mengakses lewat submenu pada *header* menu. *Drop-down* menu yang digunakan pun sangat sederhana, sedang saat ini tren terhadap *drop-down* menu sudahlah sangat jauh perkembangannya, dengan pendekatan beragam warna serta elemen desain, hingga yang berukuran besar (*mega drop-down menu*).



Gambar 2 Peletakan navigasi pada halaman dalam menunjukkan pengulangan di area yang berdekatan, antara submenu dengan *drop down menu*

Terdapat masalah pada navigasi *link* berupa teks, karena tidak terdapat sistem pembeda yang jelas yang dapat menunjukkan teks tertentu itu berupa *link* yang dapat diklik. Juga tidak terdapat konsistensi dalam *mouse over*. Tidak seluruhnya terjadi perubahan pada saat sebuah teks *link* didekatkan oleh *mouse*.



Gambar 3 Teks yang ditunjukkan oleh panah merah berfungsi sebagai *link*, namun tidak terlihat sebagai *link*, dan hanya teks *link* "Rumah Kelahiran Bung Hatta" saja yang memiliki fasilitas *mouse over* berupa underlined text

Skala
 Nilai :

★	★		
---	---	--	--

Posisi Web Keseluruhan

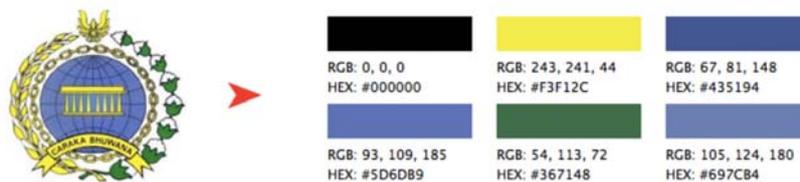
Relatif baik karena pada saat ukuran *browser* diperkecil dan diperbesar tidak terlalu bermasalah, dan konsisten berada di tengah. Tes juga dilakukan lintas *browser*, menggunakan *browser* Chrome, Safari, FireFox, relatif tidak terjadi masalah. Kebutuhan untuk hadir di *mobile gadget* dapat menjadi pertimbangan berikutnya, karena saat ini belum mendukung area tersebut.

Skala
★ ★ ★
Nilai :

Warna

Walau sudah dicoba untuk menampilkan warna yang diambil dari logo Kemlu RI, dengan cara mereduksi intensitas kepekatan warnanya, namun secara umum masih relatif kurang baik karena tidak dapat mencerminkan semangat yang dimiliki oleh Kemlu RI, semestinya warna-warna asli logo Kemlu RI dapat turut dihadirkan dengan maksimal, agar nuansa yang tercipta akan semakin memvisualkan semangat dari Kemlu RI itu sendiri. Penerapan warna yang terdapat pada website Kemlu RI saat ini sepertinya terkendala oleh keterbatasan *template* yang digunakan.

Selain warna biru yang mendominasi, terdapat 2 warna lain yang dapat digunakan sebagai aksesoris, yakni kuning dan hijau. Bila memang skema warna yang ingin dikembangkan menggunakan pendekatan monokrom (nuansa satu warna) – biru misalnya – akan lebih baik warna yang digunakan tetap didominasi oleh warna putih agar kesan elegan, bersih, terpercaya mudah tercipta dan jajaran nada warna dapat diperluas dengan menambahkan nilai warna yang lebih pekat.



Gambar 4 *Palette* warna yang terdapat pada logo Kemlu RI

Skala
★ ★
Nilai :

Ukuran

Pada dasarnya tidak terdapat masalah mendasar dengan ukuran web yang dimiliki oleh *website* kemlu.go.id. Lebar *website* yang dimiliki *website* kemlu.go.id selebar 980px. Ukuran ini sepertinya mengikuti standar ukuran yang dimiliki oleh *template* Microsoft SharePoint yang dimiliki oleh Kemlu RI. Bila mengikuti kaidah standar ukuran web yang berkembang, semestinya mengacu kepada *grid system* 960px.

Skala
★ ★ ★
Nilai :

Elemen Web

Terdapat dua elemen website yang jelas terlihat di Website kemlu.go.id, yakni elemen grafis dan *icons*. Elemen grafis yang digunakan berupa *pattern* yang diletakkan di latar area submenu. Elemen ini tidak memiliki makna dan fungsi, tidak memiliki relevansi dengan Kemlu RI terlebih apabila diharapkan untuk membangun citra.



Gambar 5 Elemen Grafis pada website kemlu.go.id

Elemen grafis berupa *icons* masih menggunakan pendekatan visual yang telah ditinggalkan, yakni piktogram dua dimensi. Efek visual yang diharapkan berupa kemudahan untuk mengingat *link* yang dikaitkan (asosiasi) tidak mudah didapat karena visual yang digunakan bersifat umum dengan warna yang sangat pudar dengan skema warna yang tidak dapat dijelaskan asalnya/landasannya.



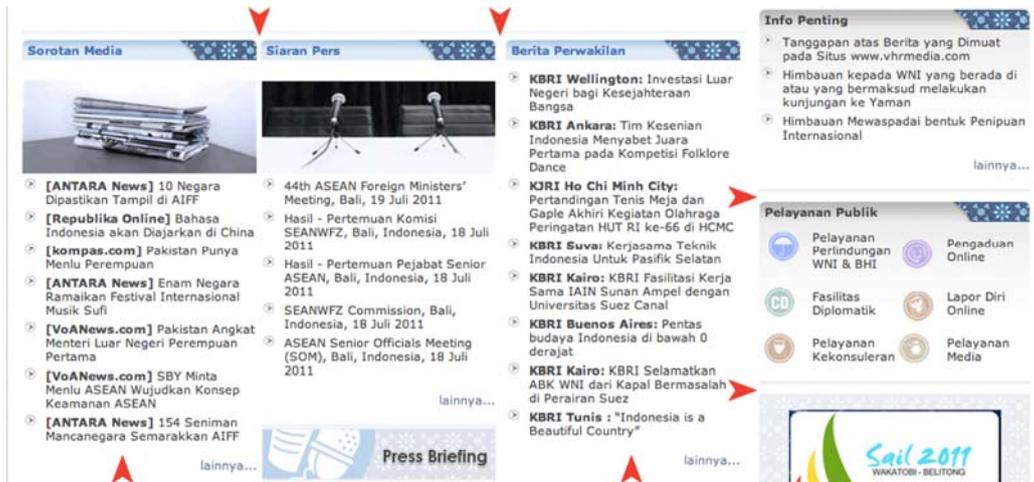
Gambar 6 Elemen Grafis pada Website kemlu.go.id

Skala
Nilai :

★	★		
---	---	--	--

Jarak Jeda/Ruang Kosong

Apakah terdapat ruang-ruang jeda, ruang kosong sebagai lahan istirahat mata, hingga mata tidak mengalami kelelahan dalam mengakses informasi yang tersedia? Website kemlu.go.id tersaji dengan tingkat kepadatan yang tinggi, jarak antar sub-area itu yang disarankan setidaknya selebar/setinggi 20px, namun yang terdapat di Website kemlu.go.id didominasi oleh ukuran 10px. Kondisi tersebut salah satunya yang memicu terciptanya kepadatan ruang. Di area tertentu, yang semestinya terdapat jarak yang baik, seperti jarak antar menu (*padding*) malah tidak tergarap. Pilihan ukuran huruf yang relatif kecil dipadu dengan spasi (*line spacing*) yang ketat menimbulkan kelelahan mata pada saat membaca.



Gambar 7 Anak panah merah menunjukkan tingkat kepadatan yang tercipta di website kemlu.go.id

Skala
 Nilai :

★	★		
---	---	--	--

Tipografi

Untuk web berjenis pusat informasi, jenis huruf memiliki fungsi yang sangat penting karena menentukan tingkat kenyamanan pengunjung untuk mendapatkan informasi yang ada.

Pilihan Jenis Huruf

Menggunakan pilihan huruf yang relatif aman – Verdana – hingga memungkinkan diakses dengan baik oleh OS yang ada. Pilihan huruf semisal Verdana, Arial, Tahoma, Helvetica untuk *body-text* tidak akan memberikan masalah, karena memang sudah teruji dengan baik keterbacaannya. Namun untuk pilihan *font* yang diperuntukkan sebagai *head*, *subhead* dapat dicari jenis *font* lain yang dapat mencitrakan Kemlu RI sebagai institusi negara yang berwibawa.

Penggunaan jenis *font* Copperplate pada *image* utama pada *head* area bertuliskan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia tidak tepat karena tidak fleksibel/tidak universal, lebih mencirikan satu kultur tertentu, padahal Kemlu harusnya universal ke semua negara. Terlebih jenis huruf tersebut sudah ditinggalkan, untuk itu dapat dipilih jenis *font* lain yang lebih sesuai.



Gambar 8 Jenis *font* yang digunakan pada tulisan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menggunakan Copperplate tidak dapat mencerminkan institusi negara dan sudah tertinggal eranya.

Saat mencoba mengakses website kemlu.go.id dari beberapa *browser* dan PC, maka ditemukan ketidakkonsistenan pada *font* yang digunakan pada menu utama. Salah satu penyebabnya bisa dikarenakan oleh sistem CSS yang tidak baik.



Gambar 9 Ketidakkonsistenan penggunaan jenis *font* saat diakses lewat dua browser dari PC yang berbeda, jenis *font* pada *capture* kiri berjenis Serif sedang sebelah kanan berjenis Sans Serif

Skala

★	★		
---	---	--	--

 Nilai :

Ukuran Huruf

Tidak ada pemanfaatan ukuran huruf sebagai sarana hierarki dan navigasi. Hanya pemanfaatan *case* menjadi *uppercase*/huruf kapital saja. Sehingga, beda antara *heading* – *sub heading* – *text* menjadi tidak terlihat dengan baik.



Gambar 10 Beda antara *heading* – *sub heading* – *text* menjadi tidak terlihat dengan baik.

Ukuran teks untuk artikel yang ada juga terlalu kecil, hingga melelahkan mata saat membaca. *Trend* serta kebutuhan yang berkembang di area teks saat ini membutuhkan ukuran teks yang lebih besar, minimal 12 points untuk jenis *font* berukuran besar, dan kini didominasi oleh ukuran 14 points. Sedang ukuran teks pada website kemlu.go.id adalah 11 *points*.

Skala

★	★		
---	---	--	--

 Nilai :

Spasi

Terlalu padat, terlebih ditambah dengan ukuran huruf yang kecil.

Utama, Sorotan Media, Siaran Pers, Berita Perwakilan, Info Penting, Aktivitas Menteri Luar Negeri, Agenda Kegiatan. Sedang porsi Pelayanan hanya terwakili oleh Tips dan area Pelayanan Publik. Area Pelayanan Publik tersebut menjadi wadah untuk enam jenis pelayanan krusial yang semestinya dapat diekspos satu persatu karena menjadi tujuan utama dari keberadaan dari website kemlu.go.id ini.

Tabel 2 Tabel perbandingan poin Informasi dan Layanan yang terdapat pada website kemlu.go.id

Informasi Seputar Aktivitas Politik Luar Negeri Indonesia	Kualitas dan Kapasitas Pelayanan Bagi WNI/BHI di Luar Negeri
<ul style="list-style-type: none"> • Berita Terkini • Berita Utama • Sorotan Media • Siaran Pers • Berita Perwakilan • Info Penting • Aktivitas Menteri Luar Negeri • Agenda Kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tips • Area Pelayanan Publik

Pola cara kerja website adalah mengakar hierarkis, dari hal yang paling umum hingga terus mendalam ke hal yang paling khusus (mendetail). Jadi sangatlah dimungkinkan dengan sistem kategorisasi yang baik maka berita-berita yang kini tersajikan dalam porsi yang banyak dapat dikelompokkan dan disajikan dengan lebih efisien, tidak perlu mengambil porsi sedemikian besar. Kemudian informasi yang bersifat data – ini termasuk data hasil pertanyaan dan jawaban – dapat dikelompokkan menjadi satu area tersendiri, tidak harus mendapatkan posisi hierarki yang tinggi. Begitupun dengan kegiatan-kegiatan yang didukung oleh Kemlu RI, tetap dapat dipilih yang paling utama saja, atau dapat disajikan dengan pendekatan *image/banner slider*.

Skala
 Nilai :

★	★		
---	---	--	--

Kegunaan dan Manfaat

Menyangkut seberapa informatif data yang dimiliki dan seberapa interaktif website tersebut kepada pengunjungnya.

Informasi

Data yang tersedia relatif baik, tersaji secara konsisten dan hadir secara cepat (*update*). Data pendukung pun terdapat dengan lengkap, yang masih menjadi kendala adalah bagaimana menyajikan begitu banyaknya data yang ada dengan baik, hingga mudah untuk diperoleh kembali, mudah untuk diakses oleh siapapun yang membutuhkan tanpa harus melibatkan tim internal Website Kemlu.go.id, cukup mengaksesnya lewat website saja.

Namun pada saat mengakses fitur Tips yang berisi Belajar di Luar Negeri, Potensi Ekonomi Luar Negeri, Tips Perjalanan dan Menetap, penyajian yang awalnya sangat menjanjikan, berupa tampilan berdasar wilayah benua, lalu masuk ke berbagai negara, tetapi pada saat diakses tidak terdapat datanya, masih kosong.

Skala
 Nilai :

★	★		
---	---	--	--

Interaktif

Interaksi dari pengunjung menjadi salah satu poin krusial dari keberadaan website kemlu.go.id, karena poin ini menjadi salah satu tujuan utama dari keberadaan website. Interaksi yang baik memungkinkan terciptanya layanan yang berkualitas terutama bagi WNI/BHI yang sedang berada di luar negeri. Interaksi dapat diartikan sebagai kemudahan komunikasi dari pengunjung dan pihak memiliki website. Interaksi tidak dapat diartikan secara sempit sebagai bentuk 'gerak' saja.

Bila meninjau pemanfaatan kanal interaktif yang terdapat di Website kemlu.go.id, akan dijumpai tiga kanal yang dapat digunakan, yakni: Kontak Kami di area *header*, Laporan Diri *Online* pada area Pelayanan Publik, Pengaduan *Online* pada area Pelayanan Publik.

Kontak Kami

Link tersebut membawa ke dalam halaman seluruh alamat yang dapat menghubungi dengan pihak Kemlu RI. Penyajian alamat-alamat tersebut sangat padat, tidak tersaji dengan kaidah penyajian yang memudahkan mata untuk membaca. Selain itu, ada baiknya formulir *online* Kontak Kami yang tersedia lebih dikedepankan, diletakkan di atas lalu setelah itu baru daftar alamat-alamat. Agar pengunjung lebih mudah untuk menghubungi Kemlu RI secara langsung lewat fasilitas formulir *online* yang telah disediakan.



Gambar 12 Panah merah di sebelah kiri menunjukkan tingkat kepadatan informasi. Arah panah kanan menunjukkan penempatan yang sebaiknya dilakukan.

Laporan Diri *Online*

Fasilitas ini bertujuan untuk memudahkan warga negara yang sedang berada di luar negeri untuk melakukan laporan diri ke Kedubes RI setempat. Formulir *online* yang disediakan semestinya dapat disajikan dengan lebih baik, mudah untuk mengisinya. Panjang jarak antara pertanyaan dan

pilihan jawaban, serta tidak tersedianya penanda jeda antar pertanyaan menambah sulitnya mengisi formulir *online* tersebut.



Gambar 13 Panah merah menunjukkan jarak yang terlalu lebar antara pertanyaan dan jawaban dari formulir *online*. Garis putus-putus merah menunjukkan penanda jeda yang sebaiknya tersedia untuk memudahkan pengunjung yang ingin mengisi formulir *online* tersebut.

Pengaduan *Online*

Kesulitan terbesar dalam membuat sebuah formulir *online* adalah bagaimana caranya menyajikan kotak isian seminimal mungkin. Dalam kasus penyajian formulir *online* Pengaduan *Online* ini hal tersebut sulit dipenuhi, karena kebutuhannya minimalnya memang sebanyak itu. Untuk menyiasatinya dapat membuat area grup yang jelas, agar membantu dalam pengisian dan juga jarak antara pertanyaan serta kotak jawaban tidak terlalu jauh. Agar kemudahan dapat lebih tercapai dapat juga dibantu dengan menggunakan penanda jeda, dapat berupa warna, elemen visual semisal garis juga.



Gambar 14 Panah merah menunjukkan jarak yang terlalu lebar antara pertanyaan dan jawaban dari formulir *online*. Garis putus-putus merah menunjukkan penanda jeda yang sebaiknya tersedia untuk memudahkan pengunjung yang ingin mengisi formulir *online* tersebut. Tanda silang menandakan sebaiknya dua area formulir *online* tersebut disatukan saja, tidak perlu dipisah.

Skala
 Nilai :

★	★		
---	---	--	--

Desain

Apakah semua elemen utama desain terdapat di web tersebut?

Balance

Area kiri bawah yang terbiarkan kosong membuat tampilan website kemlu.go.id pada saat diakses lewat *browser* di area bawah menjadi tidak seimbang, terlalu berat di kanan. Secara keseluruhan, dikarenakan tampilan beranda website kemlu.go.id didominasi oleh teks di sebelah kiri dan *banner* iklan di sebelah kanan berupa gambar-gambar maka website tersebut cenderung semakin berat ke kanan.



Gambar 15 Panah merah di kiri menunjukkan area kosong yang relatif besar. Panah merah di sisi kanan menunjukkan ketidakseimbangan antara sisi kanan dan kiri website dikarenakan dominasi antara teks dan gambar yang tidak imbang.

Skala
 Nilai :

★	★		
---	---	--	--

Contrast

Tidak ada hal *contrast* (kontras) yang baik diterapkan di web ini, tiap halaman datar saja. Kontras malah terjadi pada sajian *banner*/iklan yang disajikan, mengingat iklan-iklan kegiatan tersebut tersaji lewat warna yang kuat dan variatif.

Skala
 Nilai :

★	★		
---	---	--	--

Emphasis

Seperti halnya *contrast*, tidak terdapat penekanan yang baik di tiap halaman yang diakses, semua halaman datar saja.

Skala
Nilai :

★			
---	--	--	--

Rhythm

Pengulangan visual yang terjadi lebih karena bawaan *template* standar yang digunakan oleh website kemlu.go.id. Semestinya dapat ditambahkan dengan elemen desain yang bersifat personal atau bisa juga dalam bentuk infografis yang semakin menjelaskan.

Skala
Nilai :

★			
---	--	--	--

Unity

Tidak terdapat kesatuan antar-elemen website yang ada, termasuk antar-halaman (dikarenakan tidak terdapat satu sistem). Termasuk jenis *banner*, sistem penyajian gambar, visual *head banner* yang tidak mampu mengesankan website kemlu.go.id secara menyeluruh.

Dua hal yang telah berusaha dijaga adalah warna biru pudar yang digunakan. Warna tersebut pun tidak dapat menggambarkan kekuatan diplomasi yang diharapkan dari citra yang ingin ditampilkan oleh kemlu.go.id. Lalu berikutnya adalah *icons* penyerta *subhead*. *Icons* tersebut tersaji dalam warna pudar dan tidak memiliki kesatuan dengan keutuhan desain yang terdapat di website kemlu.go.id.

Skala
Nilai :

★			
---	--	--	--

Konsistensi

Pada dasarnya website kemlu.go.id berhasil menampilkan konsistensi di dalam penyajian. Hal ini dikarenakan hasil dari penggunaan *Content Management System* Microsoft SharePoint yang telah digunakan. CMS MSP tersebut menyajikan *template* standar yang relatif telah tertinggal eranya. Sehingga, konsistensi yang telah dicapai tidak dapat menyajikan desain sebuah website yang menarik untuk dikunjungi dalam waktu yang lama.

Skala
Nilai :

★	★		
---	---	--	--

SIMPULAN

Berdasarkan analisis, secara umum dapat dikatakan website kemlu.go.id tidak dapat menyajikan desain yang baik, setelah dilakukan penilaian relatif unsur-unsur desain yang ada hanya mencapai tahap “ada” saja, menjadi satu bentuk kelengkapan saja. Penyajian desain yang tidak maksimal akan berdampak kepada informasi yang akan tersaji menjadi tidak maksimal, hingga tujuan utama yang disandang oleh website kemlu.go.id tidak dapat tercapai. Termasuk di dalamnya adalah citra visual yang ingin ditangkap sebagai cerminan semangat, visi dan misi pun akan sulit tercapai.

Ketidakmaksimalan desain yang dimiliki oleh website kemlu.go.id dimulai dari keterbatasan *template* desain yang dimiliki oleh *Content Management System*, Microsoft SharePoint. *Template* tersebut tidak leluasa menghadirkan desain yang sesuai dengan kebutuhan dari website kemlu.go.id. Hingga akhirnya keterbatasan tersebut menjadi kendala krusial yang berdampak besar pada kualitas desain website kemlu.go.id. *Layout* yang sangat masif, elemen desain yang tidak tergarap, pendekatan tipografi yang tertinggal, *contrast-emphasis-rhythm-unity* yang tidak dapat ditemui, menjadikan website kemlu.go.id semakin minim dalam kualitas desain.

Interaksi yang menjadi kata kunci dalam kemudahan teknologi informasi juga tidak tersaji di website kemlu.go.id. Padahal kemudahan interaksi berupa pelayanan publik menjadi salah satu tujuan utama dari website kemlu.go.id, sebagai bagian dari tujuan utama, yakni kualitas dan kapasitas pelayanan bagi WNI/BHI di luar negeri.

Rekomendasi

Ada baiknya *site-map* yang disusun – termasuk sistem hierarki pengelompokan – untuk website kemlu.go.id diarahkan untuk mampu menjawab visi, misi dan tujuan yang dimiliki oleh Kemlu RI. Porsi hierarki yang ada, nantinya dapat disusun berdasar persentase visi, misi, dan tujuan yang dimiliki. Hingga, apabila kita mengakses dari halaman awal pun, website kemlu.go.id dapat hadir menyajikan fungsi yang dimiliki dan tampilan yang sesuai dengan peruntukannya.

Website kemlu.go.id sebaiknya mampu menyajikan unsur desain yang baik, tidak hanya menjadi unsur kelengkapan saja. Untuk memaksimalkan tiap unsur desain yang ada, maka sudah sepatutnya website ini dikembangkan menggunakan penyesuaian (*customize* desain) yang sesuai dengan peruntukkan website terkait, bukan berangkat dari keterbatasan *template* yang dimiliki oleh CMS yang digunakan.

Sedang untuk peran interaksi yang terdapat di website kemlu.go.id dapat dimulai dengan menciptakan formulir *online* yang mudah dalam melakukan pengisian. Elemen desain dan navigasi yang baik dapat dimanfaatkan untuk lebih menjelaskan navigasi yang mengarahkan ke area layanan yang mengedepankan interaksi. Pada dasarnya website kemlu.go.id ini harus mampu menyajikan sarana interaksi/komunikasi dari para pengunjung ke pihak Kemlu RI dengan cara yang mudah dan cepat. Saat ini hal tersebut dapat dicapai dengan menggunakan fasilitas formulir *online* yang modern, *chat box*, serta integrasi sosial media, lalu ditempatkan pada area website yang dianggap strategis.

DAFTAR PUSTAKA

Marcus, A. (1993). *SIGGRAPH 93 tutorial notes: Graphic Design for User Interfaces*.

Ta'eed, C. (17 Desember 2007). *9 Essential Principles for Good Web Design*. Diakses pada 1 Agustus 2011 dari <http://psd.tutsplus.com/tutorials/designing-tutorials/9-essential-principles-for-good-web-design/>.